(12) PATEN INDONESIA **(11) IDP000011894** **(13) B**

(19) DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL **(45) 24 NOVEMBER 2025**

(51) Klasifikasi IPC[8] : A 23L 29/238,A 23N 4/24

(21) No. Permohonan Paten : S00202502036

(22) Tanggal Penerimaan: 03 MARCH 2025

(30) Data Prioritas :
(31) Nomor (32) Tanggal (33) Negara

(43) Tanggal Pengumuman: 19 MARCH 2025

(56) Dokumen Pembanding:

D2 = <table cellspacing="0" style="border-collapse:collapse; width:614px"> <tbody> <tr> <td style="border-bottom:1px solid black; border-left:1px solid black; border-right:1px solid black; border-top:1px solid black; height:30px; width:71px"> D1 </td> <td style="border-bottom:1px solid black; border-left:none; border-right:1px solid black; border-top:1px solid black; height:30px; width:383px"> Sisilia Kesuma Dewi (2024) Potensi Nanoemulgel Ekstrak Biji Sirsak (Annona muricata L.) 3% sebagai Fotoproteksi terhadap Sinar Ultraviolet, Universitas Sumatera Utara </td> </tr> </tbody> </table>
D3 = <table cellspacing="0" style="border-collapse:collapse; width:614px"> <tbody> <tr> <td style="border-bottom:1px solid black; border-left:1px solid black; border-right:1px solid black; border-top:1px solid black; height:30px; width:71px"> D2 </td> <td style="border-bottom:1px solid black; border-left:none; border-right:1px solid black; border-top:1px solid black; height:30px; width:383px"> Dr. T. Ismanelly Hanum, S.Si., M.Si., Apt, Henny Sri Wahyuni, S.Farm., M.Si., Apt, Cindi Dia Annisa, S.Farm., Apt, Diana Maria Sani Tumanggor, S.Farm (2023) Sediaan Nanoemulgel Ekstrak Etanol Daun Kersen (Muntingia Calabura L.) Sebagai Antijerawat, Lembaga Inovasi Penulisan Ilmiah dan Hak Kekayaan Intelektual-Universitas Sumatera Utara (S00202307476) </td> </tr> </tbody> </table>
D4 = <table cellspacing="0" style="border-collapse:collapse; width:614px"> <tbody> <tr> <td style="border-bottom:1px solid black; border-left:1px solid black; border-right:1px solid black; border-top:1px solid black; height:30px; width:71px"> D3 </td> <td style="border-bottom:1px solid black; border-left:none; border-right:1px solid black; border-top:1px solid black; height:30px; width:383px"> Dr.dr. Agung Wiwiek Indrayani, S.Ked.M.Kes, Dr.dr. I Gusti Ayu Artini, S.Ked. M.Kes, dr. I Wayan Sumardika, M.Med.Ed.Ph.D, apt. Dewa Ayu Arimurni, S.Farm., M.Sc, apt. Made Dwi Pradipta Wahyudi S., M.Sc (2023) Komposisi Nanoemulgel Tabir Surya Ekstrak Etanol Daun Kelor Serta Proses Pembuatannya, Universitas Udayana (P00202205390) </td> </tr> </tbody> </table>

(71) Nama dan Alamat yang Mengajukan Permohonan Paten :
Lembaga Inovasi Penulisan Ilmiah dan Hak Kekayaan Intelektual-Universitas Sumatera Utara
Jl. Universitas No. 8-10 Kampus USU, Medan Indonesia

(72) Nama Inventor :
Imam Budi Putra ,ID
Flora Marlita Lubis,ID
Imam Bagus Sumantri,ID
Sisilia Kesuma Dewi,ID

(74) Nama dan Alamat Konsultan Paten :

Pemeriksa Paten : Dian Nurfitri, S.Si., M.H

Jumlah Klaim : 5

(54) Judul Invensi : SEDIAAN NANOEMULGEL MENGANDUNG EKSTRAK ETANOL BIJI SIRSAK (Annona muricata L.) SEBAGAI TABIR SURYA

(57) Abstrak :
Invensi ini berhubungan dengan suatu sediaan nanoemulgel mengandung ekstrak etanol biji sirsak (Annona muricata L.) sebagai tabir surya. Ekstrak etanol biji sirsak dengan konsentrasi 0,5-1,5% mempunyai nilai SPF 2,46-16,23 yang memberikan kekuatan minimal

dalam memberikan proteksi terhadap sinar UV yang dapat merusak kulit dan menyebabkan penuaan. Ekstrak etanol biji sirsak mengandung senyawa metabolit sekunder alkaloid, flavonoid, tannin, saponin, glikosida dan triterpenoid. Sediaan nanoemulgel tabir surya terdiri dari ekstrak biji sirsak 1,5%, minyak jintan hitam 0,5%, tween 80 7%, sorbitol 5%, propilen glikol 8%, xanthan gum 0,5%, phenoxyethanol 0,8%, PEG-40 hydrogenated castor oil 2%, dan aquadest. Sediaan nanoemulgel mengandung ekstrak etanol biji sirsak (Annona muricata L.) adalah sediaan emulgel sedikit kental berwarna kekuningan dengan aroma khas biji yang memiliki ukuran partikel 285,83 nm dan pH 5,6-5,8 serta memberikan perbaikan pada pigmentasi kulit sebesar 32,82% dan perbaikan kerusakan kulit akibat sinar UV sebesar 12,55% secara klinis.